

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung dalam aspek ibadah yaitu melalui shalat jamaah dhuhur, membaca alqur'an, mengadakan penyembelihan hewan qurban dan ekstrakurikuler hadroh. Dalam aspek akidah yaitu melalui Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan yasin tahlil dan membaca asma'ul husna. Dalam aspek akhlak melalui peringatan PHBI, infaq dan budaya 3S (senyum, salam dan sapa).
2. Faktor pendukung strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung yaitu Adanya kerjasama yang baik antara guru dan warga madrasah, Program madrasah, kesadaran diri siswa. Adapun faktor penghambat yang bersifat internal adalah kurangnya kedisiplinan siswa, motivasi dan antusias siswa serta masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dan yang bersifat eksternal adalah lingkungan keluarga.
3. Solusi untuk mengatasi hambatan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan religiusitas siswa di MTsN 5 Tulungagung yaitu yaitu nasihat dan peringatan secara lisan maupun tulisan, pendekatan emosional, dan mengikuti Madrasah Diniyah dan membangun kerja sama dengan orang tua.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat membentuk peserta didik sebagai generasi islami yang religius melalui peningkatan religiusitas.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan religiusitas.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan adanya program peningkatan religiusitas peserta didik di madrasah supaya dapat menjadikan peserta didik sebagai generasi islami dan berakhlak karimah.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan perilaku religius

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan peningkatan religiusitas.